

A. FORMALIN

Apakah formalin itu?

Formalin adalah nama populer dari zat kimia *formaldehid* yang dicampur dengan air. Larutan formalin tidak berwarna, berbau menyengat, larut dalam air dan alkohol. Larutan formalin mengandung 37% formalin gas dan methanol.

Peruntukkan sebenarnya?

Pengawet mayat, disinfektan, antiseptik, anti jamur, fiksasi jaringan, industri tekstil dan kayu lapis, juga sebagai germisida dan fungisida (pada tanaman/sayuran), sebagai pembasmi lalat dan serangga lainnya.

Penyimpangan pada industri pangan?

Formalin sering dipakai untuk mengawetkan produk mie basah, tahu, dan ikan segar.

Tanda-tanda penyimpangan pada produk?

1. **Tahu** : lebih kenyal, bisa tahan hingga 2 hari, tidak dikerubungi lalat, terdapat bau khas formalin, dll.
2. **Mie kuning** : lebih kenyal, bisa tahan 2-3 hari (kalau tidak pakai hanya bertahan 4-6 jam), tidak dikerubungi lalat, memiliki warna lebih terang dari biasanya, terdapat bau khas formalin.
- 3 **Ikan segar** : lebih awet, nampak sekilas lebih segar, tekstur awet, tidak dikerubungi lalat, dll. Bau khas formalin membuat lalat enggan mendekat.

Efek (dampak) negatif bagi tubuh?

Jika terhirup, formalin akan menyebabkan rasa terbakar pada hidung dan tenggorokan, sukar bernapas, napas pendek, sakit kepala, dan kanker paru-paru.

Di antara efek formalin pada kulit adalah munculnya warna kemerahan, gatal, dan ter-bakar. Pada mata, senyawa ini akan menyebabkan kemerahan, gatal, berair, kerusakan, pandangan kabur, s.d. kebutaan.

Kalau kandungannya sudah sangat tinggi, formalin akan mengakibatkan iritasi pada lambung, alergi, muntah, diare bercampur darah, dan kencing bercampur darah. Bukan itu saja, formalin juga bisa mengakibatkan kematian karena kegagalan peredaran darah



B. PESTISIDA

Apakah pestisida itu?

Pestisida merupakan zat kimia yang digunakan untuk mengendalikan hama. Namun efek pestisida tidak hanya berpengaruh pada hama, tetapi juga berbahaya bagi kesehatan manusia. Gangguan kesehatan yang disebabkan paparan pestisida bisa berupa kerusakan saraf, iritasi kulit dan mata, hingga kanker.

Peruntukkan sebenarnya?

Pestisida menjadi senjata utama dalam membasmi hama yang menyerang pertanian maupun hama penyebab penyakit. Selain digunakan di sawah atau ladang, pestisida juga ada di rumah kita. Contohnya racun yang digunakan untuk membasmi tikus, kecoa, nyamuk, atau kutu hewan peliharaan.

Efek Negatif Pestisida Bagi Kesehatan

Pestisida sering kali masih menempel di makanan yang kita konsumsi, contohnya apel, pir, stroberi, kentang, anggur, seledri, bayam, selada, dan kangkung. Pestisida yang masuk ke tubuh akan merusak sel tubuh dan mengganggu fungsi organ tubuh. Iritasi mata, iritasi kulit, kesulitan bernapas, pusing, sakit kepala, mual, dan muntah bisa langsung dirasakan oleh mereka yang dalam aktivitasnya bersentuhan langsung dengan pestisida. Paparan pestisida dalam dosis tinggi bahkan dapat menyebabkan kematian.

Jika digunakan dalam jangka panjang, paparan pestisida berisiko menimbulkan beberapa masalah kesehatan bagi manusia.

C. BORAKS



Apakah boraks itu?

Boraks (asam borat) adalah senyawa berbentuk kristal putih, tidak berbau, dan stabil pada suhu serta tekanan normal.

Peruntukkan sebenarnya?

Banyak dipakai untuk mematri logam, proses pembuatan gelas dan enamel, sebagai pengawet kayu, dan pembasmi kecoa.

Penyimpangan pada industri pangan?

Banyak dipakai pada : bakso, kerupuk karaks, mie bakso, tahu, batagor, pangsit.

Efek (dampak) negatif bagi tubuh?

Pemakaian yang sedikit dan lama akan terjadi akumulasi (penimbunan) pada jaringan otak, hati, lemak, dan ginjal. Pemakaian dalam jumlah banyak mengakibatkan demam, anuria, koma, depresi, dan apatis (gangguan yang bersifat saraf).

D. RHODAMIN – B & METHANYL YELLOW

Apakah Rhodamin – B itu?

Rhodamin – B (Rhodamin – B) adalah pewarna sintetis berbentuk kristal, tidak berbau, berwarna merah keunguan, dalam larutan berwarna merah terang berpendar.

Apakah Methanyl yellow itu?

Methanyl yellow adalah pewarna sintetis berwarna kuning menyala.

Peruntukkan sebenarnya?

Pewarna kertas, tekstil, dan cat tembok.

Penyimpangan pada industri pangan?

Banyak dipakai pada : minuman (es mambo, limun, syrup), lipstik, permen, obat, saos.

Efek (dampak) negatif bagi tubuh?

Jika terhirup dapat menimbulkan iritasi pada saluran pernafasan. Dapat pula menimbulkan iritasi pada kulit, iritasi pada mata (kemerahan, oedema pada kelopak), iritasi pada saluran pencernaan (keracunan, air seni berwarna merah, kerusakan ginjal), dll.

Akumulasi dalam waktu lama berakibat gangguan fungsi hati hingga kanker hati, merusak kulit wajah, pengelupasan kulit, *hipopigmentasi*, *hiperpigmentasi*, dll.

MENGENAL BAHAN KIMIA BERBAHAYA PADA PANGAN SEGAR



**DINAS PANGAN
KABUPATEN PASAMAN
SEKSI KEAMANAN PANGAN**

0811 70503030 70503030 70503030 70503030 70503030